

Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Pesantren ISAK 35 Berbasis *Excel Accounting* Pada Pesantren Safinatussalamah Al-Munawwarah Desa Blang Panyang Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Abdul Halim¹, Lakharis Inuzula^{2*}, Lianti³, Rasyidusman Hannamara Furqan Nur⁴, Fakriah⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

abdulhalim@pnl.ac.id

*Lf.inuzula@gmail.com (Penulis Korespondensi)

Abstrak— Perkembangan pesantren yang semakin pesat saat ini, menuntut pesantren untuk harus lebih mandiri, transparan serta akuntabel dalam mengelola sumber daya keuangan dan non keuangannya. Saat ini Pesantren lebih cenderung melakukan pencatatan akuntansinya secara sederhana yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dibutuhkan adanya pelatihan Akuntansi berdasarkan satandar ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi *excel accounting* agar lebih memudahkan bidang akuntansi dan keuangan di pesantren dalam penyajian laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dalam penerapan standar akuntansi ISAK 35 adalah; (1) Memperkenalkan Sistem akuntansi Pesantren dan Pencatatan Akuntansi Pesantren berdasarkan ISAK 35 kepada bagian akuntansi dan keuangan pesantren, (2) Memperkenalkan *Chart of Account* dan *Number of Account* serta unsur-unsur Laporan Keuangan Pesantren berdasarkan ISAK 35, (3) Menyajikan (input) data keuangan berdasarkan rekap data ke aplikasi *excel accounting* agar lebih memudahkan dalam proses pencatatan transaksi keuangan dan menyajikan (mencetak) unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi *excel accounting* tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa; (1) Meningkatnya pengetahuan dan keahlian staf akuntansi dan keuangan pesantren dalam mamahami *chart of account*, *number of account*, dan sistem pencatatan akuntansi pesantren, (2) Staf Keuangan dan akuntansi mampu melakukan pencatatan (input data) keuangan dan konsep-konsep pencatatan ke sistem akuntansi dengan menggunakan Aplikasi *Excel Accounting* serta (3) Staf Keuangan dan akuntansi mampu menyusun dan menghasilkan laporan keuangan pesantren yang komprehensif berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi *excel accounting*.

Kata kunci— Akuntansi Pesantren, ISAK 35, Laporan Keuangan, Aplikasi *Excel Accounting*.

Abstract— The increasingly rapid development of Islamic boarding schools today requires Islamic boarding schools to be more independent, transparent and accountable in managing their financial and non-financial resources. Currently Islamic boarding schools tend to carry out their accounting records in a simple manner which is not in accordance with the applicable accounting standards, namely ISAK 35. Based on the above, it is necessary to provide accounting training based on ISAK 35 standards using the excel accounting application to make it easier in the field of accounting and finance in Islamic boarding schools in presenting financial reports. The method used in this community service in implementing ISAK 35 accounting standards are; (1) Introducing the Islamic Boarding School accounting system and Islamic Boarding School Accounting Records based on ISAK 35 to the Islamic boarding school accounting and finance section, (2) Introducing Chart of Accounts and Number of Accounts as well as elements of Islamic Boarding School Financial Reports based on ISAK 35, (3) Present financial data based on data recap into the excel accounting application to make it easier to record financial transactions and present (print) elements of financial reports based on ISAK 35 using the excel accounting application. The results of the activity show that; (1) Increased knowledge and expertise of Islamic boarding school accounting and finance staff in understanding charts of accounts, number of accounts, and Islamic boarding school accounting recording systems, (2) Finance and accounting staff are able to carry out financial recording and recording concepts into the system accounting using the excel accounting application and (3) Finance and accounting staff are able to prepare and produce comprehensive Islamic boarding school financial reports based on ISAK 35 using the excel accounting application.

Keywords— Islamic Boarding School Accounting, ISAK 35, Financial Reports, Excel Accounting Application.

I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya di Aceh dan umumnya di Indonesia. Menurut data dari Kantor Kemenag Kota Lhokseumawe 5 tahun terakhir ini terdapat 21 lembaga pondok pesantren salafiah yang ada di Kota Lhokseumawe dari 1.694 lembaga pondok pesantren yang ada di seluruh Provinsi Aceh [1].

Perkembangan dan pertumbuhan pondok pesantren yang merupakan organisasi nirlaba secara kualitas maupun kuantitasnya tidak terlepas dari faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhinya. Pesantren merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba, sama halnya dengan organisasi laba, organisasi nirlaba membutuhkan disiplin ilmu akuntansi untuk mencatat transaksi ekonominya agar

memberikan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, donatur dan para stakeholder lainnya secara menyeluruh (*full disclosure*) karena sifat pesantren itu harus amanah [2]. Bentuk konkrit yang dilakukan oleh pesantren adalah dengan cara membenahi administrasinya serta mempublikasikan laporan keuangan secara interim atau tahunnya tanpa melakukan *fraud* (kecurangan) akan tetapi harus diungkapkan secara *full disclosure*, oleh karena itu akuntansi dibutuhkan oleh suatu pesantren untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pada pesantren itu sendiri. Selain itu pesantren juga dapat mempertahankan posisinya dengan baik dihadapan masyarakat dengan amanah dan professional dalam pengelolaannya [3].

Fenomena yang terjadi saat ini adalah pencatatan akuntansi pesantren belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

umum, sehingga masih jarang pesantren yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum (*General Accepted Accounting Principle*) dalam konteks ini harus sesuai dengan ISAK 35. Staf keuangan atau akuntansi pesantren hanya melakukan pencatatan yang belum sesuai dengan standar yang berlaku umum/ ISAK 35, hanya dilakukan secara manual dan pada kertas-kertas yang memungkinkan terjadinya kehilangan bukti transaksi dan data keuangan lainnya. Sesuai dengan ISAK 35 bahwa yayasan harus menyediakan laporan keuangan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan asset netto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan [4].

Pemasalahan lainnya yang dihadapi oleh pesantren adalah dalam penyusunan laporan keuangannya bisa dijabarkan sebagai berikut: Pertama, pengelola pesantren yang belum memahami dan belum mengetahui bahwa laporan keuangan pesantren harus sesuai standar yang berlaku (ISAK 35). Kedua, belum tersedianya software akuntansi berbasis Aplikasi excel accounting yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku/ ISAK 35. Ketiga, staf keuangan yang belum memahami tentang cara membuat laporan keuangan sesuai standar keuangan yang berlaku. Pencatatan keuangan dilakukan hanya berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini akan menghambat ketika pesantren diminta untuk menunjukkan laporan keuangan yang lengkap (sesuai standar), dan akan menghambat untuk berkembangnya pesantren terutama ketika pesantren membutuhkan sumber pendanaan dari donatur yang membutuhkan laporan keuangan yang sesuai standar.

Pesantren merupakan organisasi nirlaba yang pelaporan keuangannya merujuk pada ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai pengganti dari PSAK No. 45 atau Pernyataan Standar Akuntansi No. 45. ISAK 35 mengatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang terdapat pada pesantren yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya dalam bentuk manajemen keuangan.

Keuangan pesantren harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Transparansi sangat diperlukan karena dana yang masuk sebagian besar merupakan sumbangan dari masyarakat berdasarkan asas kepercayaan. Transparansi akan membangun kepercayaan yang dapat terus terjaga. Selanjutnya penggunaan sistem komputerisasi dalam pencatatan akuntansi juga mempermudah dalam hal pencatatan transaksi keuangan sebagai bahan dasar penyusunan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi excel accounting dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan akan menciptakan tingkat kinerja keuangan secara efektif dan efisien. Data bisa disajikan secara *real time* kapan saja saat dibutuhkan, per detik, menit, jam hari atau tahunan data bisa diakses dengan mudah. Oleh karena itu kecakapan staf keuangan dan akuntansi dalam teknologi informasi keuangan pesantren berbasis aplikasi akuntansi (*Excel Accounting*) akan memudahkan semua pihak dalam mengakses informasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dan krusial pada setiap entitas, baik yang bersifat *profit oriented* maupun *non-profit oriented*. Laporan keuangan dapat menimbulkan konflik internal maupun dari eksternal. Laporan keuangan hendaknya juga disusun dengan baik sesuai standar untuk entitas *non profit* sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia berdasarkan ISAK 35. Sesuai dengan ISAK 35 bahwa pesantren harus menyediakan laporan keuangan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan asset netto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan [5].

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode Penyampaian Materi

Metode kegiatan untuk memecahkan masalah dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Metode ceramah. Metode ini, diberikan materi tentang gambaran umum akuntansi dan pentingnya laporan keuangan kepada staf akuntansi dan keuangan pesantren Safinatussalamah Al-Munawwarah, serta apa dampak jika tidak dibuatkan laporan keuangan, staf akuntansi dan keuangan diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk membiasakan mencatat transaksi serta memberikan kesadaran bahwa akuntansi begitu penting bagi pelaku usaha baik yang berorientasi laba ataupun tidak berorientasi laba. Berdasarkan hasil tersebut, untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta tentang mengenai ilmu akuntansi dan betapa pentingnya akuntansi serta laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan. Metode ini digunakan untuk menjelaskan analisis transaksi keuangan, mekanisme Debit-Kredit, *Chart of Account*, Format-format Laporan keuangan. Dalam metode ini peserta diberikan latihan berupa soal kasus yang relevan dengan transaksi pada pesantren. Peserta diberikan kertas kerja untuk melakukan siklus akuntansi dan mengerjakannya didalam software akuntansi berbasis *Excel Accounting* untuk memudahkan melakukan pembukuan. Peserta dalam metode ini langsung berinteraksi dengan contoh soal yang diberikan dan mampu menghasilkan laporan akhir dari kertas kerja yang dilakukan berupa laporan keuangan dengan mencetak atau mengeprintnya dari Aplikasi *Excel Accounting*.
2. Metode tutorial. Penyampaian materi tanpa diberikan contoh dari suatu kasus, belum dapat dikatakan cukup untuk memberikan pemahaman kepada peserta, oleh karena itu diperlukan praktik secara langsung penyusunan laporan keuangan, mulai dari pencatatan, penggolongan hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan dipandu untuk menyusun laporan keuangan, mulai dari pembuatan *code of account*, pembuatan buku jurnal, buku *ledger* dan *subsidiary ledger*, kasus yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan formulir soal latihan.
3. Metode Evaluasi dan diskusi. Metode ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, untuk peserta diberikan kesempatan bertanya dan berlatih. Metode ini dianggap efektif karena langsung kepada isu permasalahan serta bagaimana solusinya. Selanjutnya adalah melakukan evaluasi apakah permasalahan yang dihadapi benar-benar bisa terselesaikan berdasarkan

permasalahan yang ada. Sebagai contoh, Staf keuangan dan akuntansi sudah bisa mengelompokkan akun riil dan akun nominal serta mengetahui unsur-unsur laporan keuangan terkait dengan Akuntansi pesantren berdasarkan standar ISAK 35.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan diawali dengan tahap persiapan dengan melakukan rapat koordinasi tim guna menyelesaikan persoalan administrasi dan teknik pelaksanaan dan penyusunan materi pelatihan. Hal ini menjadi salah satu tahap yang penting karena dalam menyusun materi harus menyesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (ISAK 35). Materi yang disusun untuk mengakomodir kebutuhan pelaporan dalam pondok pesantren salah satunya adalah terkait dengan standar akuntansi yang berlaku/ ISAK 35. Capaian dari tahap pra-pelaksanaan ini adalah adanya kesamaan persepsi antar tim pelaksana pengabdian dan materi yang akan disampaikan (modul pembelajaran) nanti berfokus pada ISAK 35, bentuk-bentuk soal yang akan diberikan kepada peserta dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ISAK 35.

2. Tahap Pelaksanaan

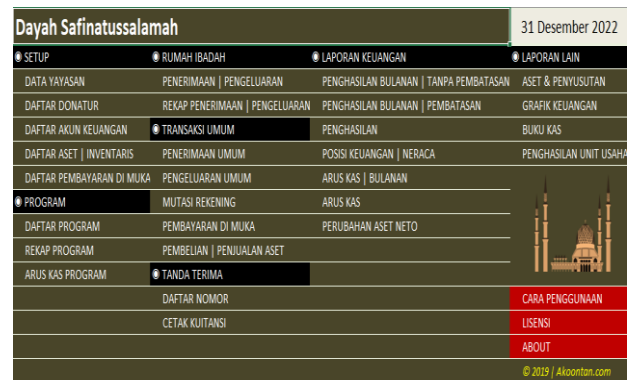
Pelaksanaan Pelatihan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah metode yang digunakan yaitu;

- a. metode ceramah, dalam metode ceramah ini pelaksana pengabdian memberikan materi tentang gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, pentingnya laporan keuangan dan dampaknya jika tidak dilakukan pencatatan, dan format-format laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Peserta mitra PKM juga diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk membiasakan mencatat transaksi serta memberikan kesadaran bahwa akuntansi begitu penting bagi pesantren atau pelaku usaha. Capaian dari metode ini adalah staf akuntansi dan keuangan pesantren bisa memahami gambaran umum akuntansi, bagaimana siklus akuntansi yang seharusnya dilakukan, staf akuntansi dan keuangan juga akan mengetahui format-format laporan keuangan yang sesuai standar/ ISAK 35.
- b. Metode tutorial. Penyampaian materi tanpa diberikan contoh dari suatu kasus, belum dapat dikatakan cukup untuk memberikan pemahaman kepada peserta. Untuk itu diperlukan praktik secara langsung penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *excel accounting*, mulai dari pencatatan (input data transaksi), penggolongan hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan dipandu untuk menyusun laporan keuangan, mulai dari pembuatan *chart of account*, pembuatan buku jurnal, buku *ledger* dan *subsidiary ledger*, kasus yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan formulir soal latihan. Capaian dari metode ini adalah staf akuntansi dan

keuangan pesantren mengetahui *chart of account*, mahir dalam melakukan penjurnalan transaksi, serta mampu menggolongkan transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan

- c. Metode diskusi. Dalam metode ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, oleh karena itu untuk peserta diberikan kesempatan bertanya dan berlatih. Metode ini dianggap efektif karena langsung kepada isu permasalahan serta bagaimana solusinya. Capaian dari metode ini adalah staf akuntansi dan keuangan memperoleh penjelasan yang jelas apabila ada hal-hal yang belum bisa dimengerti dan memperoleh solusi dari penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian seperti sistem pengukuran, pengakuan, pencatatan dan pelaporan didalam akuntansi.

Berikut ini tampilan kertas kerja akuntansi dengan menggunakan aplikasi *excel accounting* pada tahap pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada staf akuntansi dan keuangan pesantren Safinatussalamah Al-Munawwarah sebagai berikut:



Gambar 1. Menu Software *Excel Accounting*

TRANSAKSI PENERIMAAN UMUM/LAIN-LAIN									
No	Tanggal	Kode	Diterima Dari	Uraian	Jumlah Total	Rekening	Kategori Laporan	Program	
1	1 Januari 19	1	Tgl Sajian	Penerimaan dana iktu untuk pertengahan tgl	2.500.000	Kas	iktu dan Shodaqoh	Pembangunan Dayah	
2	3 Januari 19	1	Andi	Penerimaan dana katering	600.000	Kas	Persediaan Kontrolis Samsi-Catering	Catering	
3	10 Januari 19	5	Bank BCA	Prgraman kepbab Bank BCA Syariah	20.000.000	Kas	Utang Bank BCA Syariah	Pembinaan	
4	20 Januari 19	5	Anggota Dewan	Hibah Bangunan Balai Pengajian	25.000.000	Kas	Dana Hibah	Hibah	
5									

Gambar 2. Jurnal Penerimaan Pesantren

TRANSAKSI PENGELUARAN UMUM/LAIN-LAIN									
No	Tanggal	Kode Transaksi	Diterima Oleh	Uraian	Jumlah	Rekening Kas/Bang	Kategori Laporan	Program	Batasan
1	9 Januari 19	1	Andi	Pembelian pinjaman untuk dewan guru	300.000	Kas	Piutang Pinjaman Karawahan	Pembinaan	Tanpa Pembatasan
2	20 Januari 19	1	bank	bayar hutang	1.500.000	Kas	Utang Bank Aceh Syariah		Tanpa Pembatasan
3									
4									
5									

Gambar 3. Jurnal Pengeluaran Pesantren

REKAP KAS						
Dayah Safinatussalamah						
REKAPITULASI KAS						
Periode 1 - 31 Jan 2019						
Rekening	Kas		Saldo per tanggal	1 Jan 2019		411.200.000
Bulan	1		Total Penerimaan			48.100.000
Tahun	2019		Total Pengeluaran			6.800.000
			Saldo per tanggal	31 Jan 2019		452.500.000

No	Tanggal	Kode Transaksi	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	2 Jan 2019	1	Penerimaan dana Infaq untuk pembangunan dayah	-	2.500.000	413.700.000
2	3 Jan 2019	2	Penerimaan dana catering	-	600.000	414.300.000
3	3 Jan 2019	1	Pemberian pinjaman untuk dewan guru	300.000	-	414.000.000
4	10 Jan 2019	3	Pinjaman kepada Bank BCA Syariah	-	20.000.000	434.000.000
5	20 Jan 2019	5	Hibah Bangunan Balai Pengajian	-	25.000.000	459.000.000
6	20 Jan 2019	1	bayar hutang	1.500.000	-	457.500.000
7	20 Jan 2019		Pembelian kursi	5.000.000	-	452.500.000
8						

Gambar 4. Buku Besar Kas

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
		1 Jan 22	31 Des 22
ASET			
ASET Lancar			
Kas		411.200.000	411.200.000
Bank BSI		50.000.000	50.000.000
BCA Syariah		-	-
BRI Syariah		-	-
Bank Mandiri Syariah		-	-
Bank Aceh Syariah		-	-
Bank 3		-	-
Bank 4		-	-
Pengeluaran dibayar di Muka		-	-
Piutang Pinjaman		500.000	500.000
Piutang SPP		-	-
Piutang Pinjaman Karyawan		-	-
Piutang Usaha		-	-
Piutang Donasi/Sumbangan		-	-
ASET Tetap			
Inventaris Kantor		9.000.000	9.000.000
Kendaraan		30.000.000	30.000.000
Tanah		920.000.000	920.000.000
Bangunan		1.000.000.000	1.000.000.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor		-	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		-	-
Akumulasi Penyusutan Tanah		-	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan		-	-
TOTAL ASET		2.420.700.000	2.420.700.000
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Lancar			
Utang Bank		-	-
Utang Usaha Lain-Lain		-	-
Utang Jaminan		-	-
Pendapatan diterima di Muka		-	-
Utang PPh		-	-
Utang PPh		-	-
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Aceh Syariah		498.500.000	498.500.000
Utang Bank BCA SYARIAH		-	-
Utang Individu		-	-
Utang Koperasi Lain		-	-
Utang Lembaga Keuangan Lain		-	-
Total Liabilitas		498.500.000	498.500.000
Aset Neto			
Tanpa Pembatasan		2.200.000	2.200.000
Pembatasan		1.920.000.000	1.920.000.000
Total Aset Neto		1.922.200.000	1.922.200.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		2.420.700.000	2.420.700.000

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN ARUS KAS		
Dayah Safinatussalamah		
LAPORAN ARUS KAS		
1 Januari - 31 Desember 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Donasi/Zakat/Sumbangan	-	
Pendapatan Kontribusi Santri-Catering	-	
Dana Hibah	-	
Infaq dan Shodaqoh	-	
Zakat	-	
Donasi Publik	-	
Donasi Swasta	-	
Donasi Pemerintah	-	
Sumbangan Yayasan	-	
Donasi Online	-	
Donasi Khusus	-	
Rekening Kas	Saldo	
Kas	411.200.000	
Bank BSI	50.000.000	
BCA Syariah	-	
BRI Syariah	-	
Bank Mandiri Syar	-	
Bank Aceh Syariah	-	
Bank 3	-	
Bank 4	-	
Total	461.200.000	

Gambar 6. Laporan Arus Kas

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Dayah Safinatussalamah

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
1 Januari - 31 Desember 2022

	Tanpa Pembatasan	Pembatasan
Saldo Awal	2.200.000	1.920.000.000
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	2.200.000	1.920.000.000

Lhokseumawe, 31 Desember 2022
Pengurus Dayah Safinatussalamah

Gambar 7. Laporan Perubahan Aset Neto

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Dayah Safinatussalamah
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
1 Januari - 31 Desember 2022

	TANPA PEMBATASAN	PEMBATASAN
PENDAPATAN		
Donasi/Zakat/Sumbangan	-	-
Pendapatan Kontribusi Santri-Catering	-	-
Dana Hibah	-	-
Infaq dan Shodaqoh	-	-
Zakat	-	-
Donasi Publik	-	-
Donasi Swasta	-	-
Donasi Pemerintah	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-
Donasi Online	-	-

Gambar 8. Laporan Penghasilan Komprehensif

KUITANSI

No Kuitansi: a002
Jenis Transaksi: Penerimaan

Dayah Safinatussalamah
Desa Blang Panyang • Lhokseumawe • NAD ☎ 81269336383

KUITANSI
No : a002

Diterima dari : **Andi**

Uang sejumlah : **Enam Ratus Ribu Rupiah**

Untuk pembayaran : **Penerimaan dana catering**

Terbilang Rp. **600.000**

Lhokseumawe, 3 Januari 2019

Gambar 9. Form Bukti kuitansi

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian berjalan secara lancar mulai dari tahap pra pelaksanaan sampai dengan tahap pelaksanaan. Terdapat peningkatan kompetensi mitra binaan baik terkait dengan pengetahuan maupun teknis di bidang akuntansi pesantren ISAK 35 yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang dilakukan dengan adanya peningkatan pemahaman teori dan keterampilan akuntansi dengan menggunakan aplikasi software akuntansi berbasis *Excel*

2. Peserta pengabdian yang terdiri dari staf akuntansi dan keuangan pesantren Safinatussalamah Al-Munawwarah telah mampu memahami *chart of account*, siklus akuntansi, format-format laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 (ISAK 35).
3. Peserta pengabdian yang terdiri dari staf akuntansi dan keuangan pesantren Safinatussalamah Al-Munawwarah telah mampu melakukan penjurnalan, penggolongan dan menyajikan laporan keuangan pesantren sesuai dengan standar ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi excel

accounting.

REFERENSI

- [1] Kemenag. go. id. 2023. Available: https://aceh.kemenag.go.id/file/file/Data%20Pontren%202017/jumlah_lembaga_pond.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Available: www.iaiglobal.or.id.
- [3] Palupi, Ade. 2022. "Analisa Usaha Yayasan Mengimplementasikan Akuntansi", *Wahana Riset Akuntansi*, Vol.10, No.1, April 2022, Universitas Al-Azhar Indonesia.
- [4] Sari, Devi Indah, Dkk. 2022. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35", *Accounting Information System, Taxes, And Auditing*. Vol.1 No. 1 2022, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang.
- [5] L. Anthonia, 2022. "Sosialisai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok," *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, vol. 1, pp. 55-59, 2022.